

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu hidup manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Namun pendidikan tidak hanya dimaksudkan untuk mengembangkan pribadi semata melainkan juga sebagai akar dari pembangunan suatu negara.

Peran lembaga pendidikan sangat penting guna menyokong dan membantu terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dilakukan oleh guru. Guru merupakan unsur yang berperan penting dalam proses belajar mengajar, karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna dan sarana prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Seorang guru mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan.

Guru merupakan penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Semakin tinggi prestasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. Hasil nyata dari prestasi siswa di sekolah terlihat dari prestasi atau nilai raport. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dibutuhkan berbagai pendekatan yang dilakukan dalam proses belajar

mengajar. Pendekatan tersebut dapat berupa penerapan keterampilan-keterampilan dasar dalam mengajar. Keterampilan dasar mengajar yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya adalah keterampilan memberikan penguatan. Pemberian penguatan merupakan bentuk pujian atau penghargaan atas perbuatan baik siswa. Dalam proses belajar mengajar penghargaan atau pujian terhadap perbuatan baik siswa merupakan hal yang sangat diperlukan sehingga penghargaan atau pujian itu diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perlu diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, penghargaan dan pujian dari guru mempunyai arti penting dan apabila siswa diberi pujian oleh guru maka akan meningkatkan motivasi, minat, perhatian dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Pada dasarnya belajar akan lebih berhasil bila respon siswa terhadap suatu stimulus segera diikuti dengan rasa puas dan senang. Apabila siswa merasa “senang atau puas” dengan gaya mengajar guru, maka hal ini dapat menjadikan siswa dalam belajar berlomba-lomba berprestasi dengan teman-temannya. Tapi pada kenyataannya masih banyak guru yang belum menerapkan keterampilan memberi penguatan sehingga berpengaruh kepada motivasi, minat, perhatian dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat mengakibatkan kurangnya interaksi edukatif antara guru dan siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Demikian halnya dengan SMK Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi, dimana masih terdapat guru yang belum memberikan penguatan saat proses

belajar mengajar berlangsung. Pada hakikatnya guru kurang menyadari pentingnya pujian dan penghargaan sehingga siswa sekedar mengikuti pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu hanya dengan mendengarkan ceramah dan mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa adanya *feedback* atau umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran cenderung menurun yang diikuti pula dengan prestasi belajar yang menurun.

Berdasarkan hasil observasi Kelas X diperoleh keterangan bahwa prestasi belajar siswa tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah nilai 68. Dapat dikatakan bahwa hasil tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan.

Keterampilan memberi penguatan seharusnya dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan minat, perhatian, motivasi dan partisipasi serta semangat siswa pada proses belajar mengajar. Permasalahan yang terjadi di SMK Swasta Surya Nusantara adalah guru kurang menyadari pentingnya pujian dan penghargaan untuk siswa. Misalnya pada saat proses belajar mengajar, dimana pada saat membuka pelajaran hingga menutup pelajaran guru kurang memberikan respon yang positif bagi siswa yang menjawab pertanyaan ataupun memberikan komentar. Sehingga memungkinkan siswa untuk tidak mengulangi perbuatan baiknya seperti bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Dengan demikian potensi yang ada dalam diri siswa tidak dikembangkan dengan baik oleh guru, hanya mendengarkan ceramah dan mengerjakan soal. Masalah seperti ini dapat

mengakibatkan siswa jenuh dengan guru dan materi pelajaran yang akan disajikan.

Memperhatikan masalah diatas maka selayaknya dalam proses belajar mengajar guru memberikan penguatan untuk menarik perhatian siswa untuk pembelajaran di kelas. Penguatan adalah respon positif dari guru dengan tujuan agar siswa dapat lebih berpartisipasi dan berinteraksi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Hubungan Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada SMK Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keterampilan guru memberi penguatan yang mengakibatkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar
2. Prestasi belajar siswa rendah karena kurangnya perhatian dan partisipasi siswa pada proses belajar mengajar
3. Kurangnya keterampilan guru dalam memberi penguatan berhubungan dengan rendahnya prestasi siswa kelas X SMK Swasta Surya Nusantara

Tebing Tinggi T.A 2011/2012

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan keterampilan guru memberi penguatan dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi T.A 2011/2012

### **D. Rumusan Masalah**

Menurut identifikasi dan pembatasan masalah maka penulis merumuskan masalah menjadi “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh keterampilan guru memberi penguatan dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi T.A 2011/2012”.

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui keterampilan guru memberi penguatan di sekolah SMK Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi T.A 2011/2012
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi T.A 2011/2012
3. Untuk mengetahui hubungan keterampilan guru memberi penguatan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi T.A 2011/2012

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam bidang penelitian

2. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan serta sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan keterampilan memberi penguatan dan prestasi belajar siswa yang lebih tinggi lagi.
4. Sebagai referensi bagi penulis lain dalam melakukan penelitian lanjutan yang sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY